

Efektivitas Website *Inhilnanmolek* Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir, Riau

Afifah Ismail¹, Aldri Frinaldi²

¹Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received : 05 Februari 2022

Publish: 02 Maret 2022

Keywords:

Efektivitas,
Website, Media Informasi,
Destinasi Wisata

Abstract

Website is an effective place of publication in the development of information technology. Website as a medium of information in conveying various information needed by the community. Website *INHILNANMOLEK* as a medium of information for visitors to access information about tourist destinations. So this study aims to determine the effectiveness of the *INHILNANMOLEK* as well as the supporting and inhibiting factors for the use of the *INHILNANMOLEK*. This research is a qualitative research using descriptive method. Selection of informants using purposive sampling technique. The location of this research was carried out in Indragiri Hilir Regency and data collection techniques were carried out by interview and documentation. The results of the study explain that the effectiveness of the *INHILNANMOLEK* as a tourist destination information medium by the Department of Tourism, Youth and Sports, and Culture of Indragiri Hilir Regency has not been effective in providing web information, has not been optimal in introducing the web to the public, there are no local regulations related to the web, limited facilities and infrastructure and PPID has not yet been formed. The supporting factor is having the *INHILNANMOLEK* and synchronizing the application on the playstore. As well as inhibiting factors, namely human resources, facilities and infrastructure, and the COVID-19 pandemic.

Info Artikel

Article history:

Diterima : 05 Februari 2022

Terbit: 02 Maret 2022

ABSTRAK

Website merupakan tempat publikasi yang efektif dalam pengembangan teknologi informasi. Situs web sebagai media informasi dalam menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ketersediaan situs web *INHILNANMOLEK* sebagai media informasi bagi pengunjung dalam mengakses informasi tentang destinasi wisata. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas website *INHILNANMOLEK* serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan website *INHILNANMOLEK*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hilir dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa efektivitas website *INHILNANMOLEK* sebagai media informasi destinasi wisata oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir belum efektif dalam penyediaan informasi web, belum optimal mengenalkan web kepada masyarakat, tidak ada peraturan daerah terkait web, terbatas sarana dan prasarana serta PPID belum terbentuk. Faktor pendukung yaitu memiliki logo *INHILNANMOLEK* dan tersinkronisasi aplikasi pada playstore. Serta faktor penghambat yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan pandemic covid-19.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Aldri Frinaldi,

Universitas Negeri Padang

Email: aldri@fis.unp.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pada industri pariwisata, media digital saat ini diperlukan dalam mengakses informasi pariwisata dengan mudah yaitu melalui web dan sosial media yang merupakan instrumen yang sangat bermanfaat untuk pemasar dalam menghasilkan merek yang kuat serta menghasilkan

keunggulan kompetitif (Simanjuntak et al.,2021). Sehingga promosi pariwisata tidak lagi dilakukan secara manual melalui baliho, pamflet, dsb. Dengan hadirnya media digital ini menjadikan suatu kesempatan besar bagi perkembangan industri pariwisata di zaman serba digital saat ini. Dalam mengunjungi destinasi wisata pada suatu negara, wisatawan perlu mencari informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata yang ingin dikunjungi di negara tersebut. Informasi-informasi tadi perlu memanfaatkan teknologi informasi melalui media digital yaitu website.

Website merupakan tempat publikasi yang efektif dalam pengembangan teknologi informasi. Website adalah sarana bagi masyarakat untuk dengan mudah mengakses berbagai informasi melalui jaringan internet. Website ialah kumpulan halaman-halaman web yang saling terhubung serta file-filenya saling terkait yang memuat informasi berbagai bentuk media seperti teks, gambar, animasi, suara atau film (Gregorius dalam Harmayani, 2020).

Pengadaan situs web merupakan tahap awal dalam mewujudkan e-government. Bahkan e-government sebagai wujud menggunakan teknologi informasi seperti internet yang digunakan saat ini untuk menghubungkan kepentingan warga, bisnis dan kegiatan lainnya. Pengembangan e-government seperti website bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas manajemen pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Di Kabupaten Indragiri Hilir diberikan julukan Kota Seribu Parit yang mana wisata-wisata tidak hanya ada di pusat Kota saja, namun terdapat juga di kecamatan-kecamatan yang ditempuh melalui jalur sungai. Memang wisata-wisata yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, akses yang ditempuh cukup jauh seperti Ekowisata Solop terletak di Kecamatan Mandah, menempuh perjalanan \pm 45Menit/Laut menggunakan boat dari pusat kota Tembilahan. Dengan ini, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir menghadirkan website *INHILNANMOLEK*.

Website tersebut telah ada sejak tahun 2018. Serta, dapat diakses melalui laman web www.inhilnanmolek.com. Web tersebut difungsikan sebagai sarana penyampaian informasi tentang wisata yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan ini, masyarakat local maupun pendatang dimudahkan dalam mengakses informasi destinasi wisata kapan dan dimana pun melalui koneksi internet. Pada website tersebut sebagai bentuk website pariwisata, ketika seseorang ingin mengunjungi suatu destinasi wisata di Kabupaten Indragiri Hilir bisa dengan mengunjungi website *INHILNANMOLEK*. Situs web ini memuat informasi berupa tempat-tempat wisata yang bisa dikunjungi di Kabupaten Indragiri Hilir.

Pada website tersebut sebagai bentuk website pariwisata, ketika seseorang ingin mengunjungi suatu destinasi wisata di Kabupaten Indragiri Hilir bisa dengan mengunjungi website *INHILNANMOLEK*. Situs web ini memuat informasi berupa tempat-tempat wisata yang bisa dikunjungi di Kabupaten Indragiri Hilir. Kemudian, web ini memberikan informasi seperti Hotel, Kafe dan Restoran, Kuliner, Kerajinan Khas Kabupaten Indragiri Hilir. Dan juga terdapat komunitas-komunitas wisata, Dokumen, Galeri, Berita, Travel Pattern, Kontak, Traffic pengunjung website. Tidak hanya itu, saat mengunjungi website, pengunjung bisa mendengarkan lagu khas Melayu Kabupaten Indragiri Hilir. Hal lainnya juga pada website *INHILNANMOLEK* memiliki logo Inhil Nan Molek sendiri sebagai bentuk branding pariwisata di Kabupaten Indragiri Hilir guna dikenal oleh para wisatawan dan membedakannya dengan daerah yang lain.

Dalam situs *INHILNANMOLEK* memiliki 2 kategori wisata yaitu: 1) Destinasi, seperti Bukit Condong, Agrowisata Kelapa, Air Terjun 86, Pantai Bidari Desa Tanjung Pasir, Air Terjun Tembulon Rusa, Ekowisata Solop, Hutan Mangrove Sungai Asam, Makam Syekh Abdurrahman Shiddiq, dan Pulau Basu; 2) Event Wisata seperti Festival Bumi Sri Gemilang, Festival Gema Muharram, Festival Menongkah, Festival Sampan Leper, Festival Sampan Slodang, Festival Sungai Indragiri, Haul Syekh Abdurrahman Shiddiq, Jelajah Ekowisata Solop, Karnaval Budaya, serta Pemilihan Bujang dan Dara.

Website INHILNANMOLEK telah beroperasi pada 8 Agustus 2018 sampai sekarang dan masih aktif. Website tersebut tersinkronisasi ke aplikasi yang bisa di download di Play Store dengan nama Inhil Nan Molek. Selama \pm 3.5 tahun, website tersebut baru sekali diperbaharui pada 21 Juni 2021.

Perbedaan website sebelumnya yaitu Pertama, fiturnya banyak ditampilkan seperti Home, Daya Tarik Wisata, Event Wisata, Hotel/Homestay, Kafe/Restoran, Kuliner, Ekonomi Kreatif, Pemuda, Olahraga, Desa Wisata, Kelembagaan dan Komunitas, Galeri, Kalender Event, Travel Pattern, Dokumen, dan Kontak. Sedangkan, setelah diperbaharui fiturnya disederhanakan yaitu Destinasi, Event Wisata, Wisata, Komunitas, Dokumen, dan Galeri. Kedua, pada bagian header menunya ditambahkan Privacy Policy, Terms & Conditions, dan Disclaimer. Ketiga, website tersebut menambahkan fitur bahasa yang bisa diubah ke bahasa tertentu. Keempat, sudah tersedianya halaman untuk ke media social seperti Instagram, Youtube, Facebook dll. Kelima, terdapat penambahan destinasi wisata yaitu Bukit Condong, Pantai Bidari Desa Tanjung Pasir, serta untuk event wisata terdiri Festival Sampan Slodang, dan Karnaval Budaya. Keenam, pada komunitas terdapat penambahan yaitu Pokdarwis Bidari, dan Saka Pariwisata. Secara keseluruhan, website tersebut melakukan perubahan pada halaman website dengan desain web yang baru dan menarik.

Website INHILNANMOLEK menyediakan traffic pengunjung website dengan statistiknya di bulan ini yaitu 345 pengunjung, pertahunnya yaitu 21.462 pengunjung, total pengguna web yaitu 91.176 pengunjung, total yang melihat web yaitu 325.975 pengunjung serta pengunjung online yaitu 1 (diakses pada 17 November 2021).

Website INHILNANMOLEK sebagai bentuk optimalisasi keterbukaan informasi publik sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 pada Pasal 7 ayat (3), mengemukakan badan public perlu membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi public dengan baik dan efektif agar mudah diakses.

Pada dasarnya efektivitas suatu website, jika keberadaan web memenuhi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka akan tercapai sehingga dapat dikatakan efektif. Bahwa, isi dari website tersebut sebagai inti yang akan dipublikasikan kepada informan melalui website. Maka situs web yang efektif, perlu di isi dengan informasi-informasi yang bermanfaat bagi informan. Sehingga keberadaan website INHILNANMOLEK diharapkan dapat menjadi media informasi destinasi wisata bagi masyarakat lokal maupun pendatang. Ketika tujuan itu sudah tercapai maka sudah dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan wawancara peneliti, bahwa website INHILNANMOLEK hanya sekali dalam \pm 3.5 tahun dalam memperbaharui website yaitu pada tanggal 21 Juni 2021, sehingga informasi-informasi yang tersedia pada website tersebut masih banyak informasi-informasi lama yang belum diperbaharui. Kemudian, kurangnya informasi pariwisata yang didapatkan oleh pengelola website, terdapat beberapa destinasi wisata seperti Selensen Point, Bukit Berbunga, Air Terjun Selensen Salak belum dimasukkan sebagai destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hilir, karena informasi destinasi wisata tersebut masih kurang didapatkannya.

Pengamatan peneliti pada situs website INHILNANMOLEK bahwa SIG (Sistem Informasi Geografis) belum dimanfaatkan secara optimal pada website tersebut dalam pemetaan setiap destinasi wisata. SIG hanya dimanfaatkan pada hotel dan kafe/restoran. Kemudian, masih banyak konten yang didalamnya kosong dan tidak ada informasi yang diberikan ataupun tidak lengkap dalam menyajikan informasi seperti kuliner hanya berisi gambar-gambar yang tidak dijelaskan. Sama halnya dengan Festival Sampan Slodang, serta Desa Wisata tidak ada informasi yang disajikan. Serta pada Travel Pattern hanya tersedia untuk berkunjung ke Pantai Solop.

Selanjutnya, pada website INHILNANMOLEK tidak menyediakan informasi tentang profil instansi. Sesuai dengan Buku Panduan Pengembangan Situs Web Pemerintah Daerah Peserta

USDRP (Depkominfo, 2010), isi minimal pada setiap situs web pemerintah daerah ialah selayang pandang, pemerintahan daerah, geografi, peta wilayah dan sumberdaya, peraturan/kebijakan daerah, dan berita. Melihat fenomena sosial yang ada, hanya sebagian kecil masyarakat yang mengetahui akan keberadaan situs tersebut. Karena selama ini masyarakat hanya mengetahui destinasi wisata di Kabupaten Indragiri Hilir melalui mulut ke mulut saja. Padahal website tersebut sangat berguna bagi masyarakat agar dapat memperoleh informasi seputar destinasi wisata Kabupaten Indragiri Hilir dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Efektivitas Website INHILNANMOLEK Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir, Riau*.

2. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini digunakan karena memiliki relevansi atas penelitian yang dilakukan pada lingkup observasi fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan aspek deskriptif menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan terjadinya fenomena berdasarkan ilmu, realita, aktual, dan nyata. Sehingga penelitian ini berupa deskripsi fakta, *capture* yang sistematis, terkini dan akurat dengan sumber yang ada, serta memiliki korelasi dengan fenomena yang terjadi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data dilakukan Manual Data Analysis Procedur (MDAP) yaitu dilakukan dengan catatan harian, transkrip, koding, kategorisasi, tema, dan memo. Lokasi penelitian adalah di Kantor Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir, Riau yang beralamat di Eks Gedung Multiyears Lantai 3, Jl. Swarna Bumi, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir, Pengelola website www.inhilnanmolek.com dan Masyarakat. Pengambilan informan dengan teknik *purposive sampling* yang mana informan dipilih secara sengaja dengan pertimbangan tertentu yang dirasa berkaitan langsung dan akan memberikan informasi secara maksimal. Validasi data akan menggunakan teknis *triangulasi sumber dan triangulasi metoda*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada rumusan masalah dan rancangan penelitian, peneliti mengangkat judul mengenai “Efektivitas Website *Inhilnanmolek* Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir, Riau” yang akan dijabarkan sebagai berikut:

3.1. Efektivitas Website INHILNANMOLEK Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Oleh Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga, Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Website INHILNANMOLEK Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir, penulis melihat bahwa pemanfaatan website INHILNANMOLEK sebagai media informasi belum efektif. Maka dari itu peneliti mencoba memberikan gambaran terhadap efektivitas website INHILNANMOLEK sebagai media informasi dengan menggunakan pengukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2011), yang menjelaskan bahwa ada delapan indikator untuk melihat tingkat efektivitas organisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan berikut:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Menurut Sondang P.Siagian (2011), pencapaian tujuan yang hendak dicapai merupakan keseluruhan pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.

Efektivitas website INHILNANMOLEK sebagai media informasi dapat dilihat dari sejauh mana tujuan dari kegiatan atau program yang telah ditetapkan semula dapat tercapai dengan baik. apabila suatu kegiatan/program dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya maka program tersebut sudah dapat dikatakan efektif, namun sebaliknya apabila suatu kegiatan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka kegiatan tersebut tidak dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu, penyediaan informasi web INHILNANMOLEK belum maksimal karena kegiatan-kegiatan DISPARPORABUD berkurang sejak pandemic. Hal itu yang menjadi update informasi terhambat, serta masih ada informasi yang kosong, dan tidak lengkap di dalam website tersebut. Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa tujuan yang hendak dicapai melalui website ini masih belum tercapai, sehingga pengelolaan websitenya dinilai belum efektif.

2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Menurut Sondang P.Siagian (2011) telah diketahui bahwa strategi adalah “peta jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

Bahwa pada website INHILNANMOLEK dapat dilihat cara atau upaya yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi yang mereka akan lakukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu kurang strategis dalam pengelolaan web INHILNANMOLEK karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui. Selain itu, update informasinya masih banyak belum diperbaharui.

Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa kejelasan strategi pencapaian tujuan DISPARPORABUD belum optimal dalam mendukung website INHILNANMOLEK sebagai media informasi karena kurang mengenalkan website INHILNANMOLEK kepada masyarakat melalui social media dan brosur dan update informasinya jarang diperbaharui.

3. Proses Analisis Dan Perumusan Kebijakan Yang Mantap

Menurut Sondang P.Siagian (2011), proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap adalah tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan berarti bahwa kebijakan harus dapat menggabungkan tujuan dengan upaya pelaksanaan kegiatan operasional baik itu pedoman dan pengambilan keputusan. Kebijakan menjadikan pedoman tindakan dalam suatu kegiatan yang paling mungkin memperoleh hasil yang diinginkan. Sehingga jika dianalisis lebih jauh, maka membahas suatu kebijakan merupakan instrument untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Berhasil atau tidaknya sebuah kebijakan dalam menyelesaikan permasalahan dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu dapat dikatakan peraturan daerah belum ada dinyatakan secara khusus adanya web INHILNANMOLEK, hanya kebijakan Kepala Dinas DISPARPORABUD dan pegawai yang mengusulkan bahwa harus mempunyai website.

Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa proses analisis dan perumusan kebijakan belum tercapai karena tidak adanya peraturan daerah menyangkut tentang website tersebut, sehingga tidak ada pedoman dalam melaksanakan kegiatan.

4. Perencanaan Yang Matang

Menurut Sondang P.Siagian (2011), perencanaan adalah sebagai pengambilan keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan dilakukan dalam satu kurun waktu tertentu dimasa depan baik itu jangka panjang, sedang, dan pendek. Pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang akan dilakukan organisasi dimasa depan. Perencanaan yang matang dimaksudkan sebagai suatu keputusan yang matang tentang kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang maupun dimasa sekarang yang diharapkan tujuan dapat tercapai dengan baik. Jadi pada efektifitas website INHILNANMOLEK akan dilihat perencanaannya dalam waktu sekarang maupun dimasa depan yang akan dilakukan DISPARPORABUD.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu dapat dikatakan perencanaannya belum matang dari segi informasi-informasi yang ada di web tersebut. Untuk kedepannya, dapat dikembangkan dengan membuat isi konten-konten yang banyak dan menarik agar pengunjung website dapat meningkat. Namun, ada juga yang mengatakan bahwa informasi-informasi web ini sudah matang.

Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa DISPARPORABUD belum matang dalam perencanaannya dalam mengembangkan informasi-informasi pada web tersebut. Sehingga perencanaan yang dilakukan belum matang secara keseluruhan.

5. Penyusunan Program Yang Tepat

Menurut Sondang P.Siagian (2011), penyusunan program yang tepat merupakan suatu rencana yang baik harus dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat, jika tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

Sama halnya Hasibuan (2012) juga mengatakan program adalah suatu rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang konkret baik itu berupa sasaran, prosedur, anggaran. Dalam arti suatu rencana yang telah dibuat yang pada dasarnya rencana tersebut yang menggambarkan rencana yang nyata untuk dilaksanakan. Website yang dibuat sebagai program dalam mencapai sasarnya. Dengan menyajikan informasi menjadikan suatu kegiatan rencana yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu indicator penyusunan program yang tepat dapat dikatakan belum maksimal karena informasi yang disediakan belum tersedia secara lengkap, dan tampilan websitenya masih belum menarik. Kemudian, update berita-berita masih yang lama. Dalam mencari informasi wisata ataupun yang lainnya terkendala dengan akses menuju tempat wisata. Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa pengelolaan website INHILNANMOLEK belum terpenuhi dengan maksimal informasi-informasi yang lengkap dan terupdate.

6. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Kerja

Menurut Sondang P.Siagian (2011), ketersediaan sarana dan prasarana kerja adalah kemampuan untuk bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia akan menghasilkan kerja yang produktif demi kemajuan organisasi. Sarana dan prasarana dijadikan pendukung dalam suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, yang dimana bisa berbentuk secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini menunjang jalannya proses sebuah program kegiatan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Pada website

INHILNANMOLEK perlu ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatannya sebagai media informasi agar tujuannya tercapai. Berdasarkan hasil temuan

penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu indikator tersedianya sarana dan prasarana yang tepat dapat dikatakan masih terbatas karena DISPARPORABUD masih terbatas dengan fasilitas ketersediannya. Dengan ini fasilitas membuat video dan beberapa macam kegiatan ada kerja sama dengan mitra kerja yang mempunyai peralatan lengkap. Merujuk pada teori dan kategori tersebut bahwa dalam mengelola website INHILNANMOLEK dalam menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatannya masih terbatas.

7. Pelaksanaan Yang Efektif Dan Efisien

Menurut Sondang P.Siagian (2011), bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya. Dalam rangka menjamin keberlangsungan, kesuksesan, dan keberhasilan suatu perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan mutlak diperlukannya efektif dan efisien atau tidak. Efektif menggambarkan kriteria tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar terealisasi. Sedangkan efisien digambarkan sebagai memilih menggunakan sumber daya seminimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Hal ini pelaksanaan website INHILANMOLEK berjalan efektif dan efisien atau tidak akan terlihat pada pencapaian hasil yang diharapkan yakni kualitas atau mutu yang baik. Efektif dan efisien memiliki pengaruh besar dalam kepentingan bersama yaitu tercapainya tujuan website tersebut sebagai media informasi. Maka efektif dan efisiennya website INHILNANMOLEK jika pelaksanaannya terealisasi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu pelaksanaan yang efektif dan efisien dapat dikatakan belum efektif karena DISPARPORABUD masih terbatas dengan sumber daya manusia dan belum secara khusus dikelola oleh PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). Hanya dikelola oleh satu orang operator website. Serta saat memasuki web tersebut terjadi loading yang lambat termasuk menu-menu yang tersedia di web dan masih ada informasi yang kosong serta web tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat. Jadi informasi wisata yang ada hanya melalui orang-orang saja. Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa website INHILNANMOLEK belum dinilai efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

8. Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Yang Baik

Menurut Sondang P.Siagian (2011), pengawasan dan pengendalian bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi memerlukan sistem pengawasan dan pengendalian. Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu sistem pengawasan dan pengendalian yang baik dapat dikatakan belum cukup karena sebagai masyarakat ketika berwisata perlu tag dan share ke media social dengan disediakan link web tersebut agar informasi wisatanya tersampaikan. Kemudian, pengawasan yang dilakukan DISPARPORABUD mengajak pegawai-pegawai DISPARPORABUD untuk secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari informasi-informasi destinasi wisata dan informasi lainnya serta memfasilitasi berita-berita, wisata, hotel/wisma, rumah makan.

Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh DISPARPORABUD terhadap website INHILNANMOLEK belum secara optimal dilakukannya.

3.2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan website INHILNANMOLEK pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir.

a) Faktor Pendukung

Pada suatu program mempunyai sifat menunjang ataupun mendorong dalam suatu kegiatan agar program tersebut berjalan sesuai yang hendak dicapai. Sama halnya dengan pemanfaatan website INHILNANMOLEK di Kabupaten Indragiri Hilir. Terdapat faktor pendukung dalam pemanfaatan website INHILNANMOLEK di Kabupaten Indragiri Hilir yaitu:

- 1) Memiliki logo INHILNANMOLEK yang dijadikan sebagai branding pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir dan mendorong meningkatnya kunjungan wisatawan ke daerah Kabupaten Indragiri Hilir yang melambangkan Negeri Hampan Kelapa Dunia. Kabupaten Indragiri Hilir belum mempunyai branding pariwisata, sehingga belum menjadi top of mind para wisatawan. Maka website tersebut, dibutuhkan branding agar dapat dikenal dan membedakannya dengan yang lain.
- 2) Tersinkronisasi dengan aplikasi yang bisa di download pada playstore dengan nama INHILNANMOLEK. Tidak hanya melalui situs website, namun juga melalui aplikasi tersebut menjadi sarana promosi efektif dalam menjangkau pasar wisatawan. Adanya aplikasi ini juga bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat luas khususnya kepada wisatawan tentang potensi wisata yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Begitu juga aplikasi tersebut memberikan informasi wisata, event wisata, hotel, kuliner, dan lainnya.

b) Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan suatu program ada yang berhasil maupun tidak berhasil dan tidak akan terlepas dari kendala-kendala maupun hambatan yang terjadi sehingga mengakibatkan program tidak berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Begitu pula dengan pemanfaatan website INHILNANMOLEK di Kabupaten Indragiri Hilir. Ada 3 faktor penghambat dalam pemanfaatan website INHILNANMOLEK di Kabupaten Indragiri Hilir yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pandemic covid-19.

- 1) Sumber daya manusia Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat kendala dalam hal sumber daya manusia di DISPARPORABUD Kabupaten Indragiri Hilir terhadap pengelolaan website tersebut yaitu tidak adanya PPID di dalam pengelolaan website tersebut karena hanya satu operator yang mengelola website tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen paling penting agar sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik. Namun, DISPARPORABUD mengalami kendala sumber daya manusia yang cukup signifikan dan cukup berpengaruh terhadap efektivitas website INHILNANMOLEK sebagai media informasi dalam hal ini tidak ada dibentuknya PPID yang bertugas secara khusus mengelola website tersebut.

2) Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa DISPARPORABUD mengalami kendala dalam ketersediaan sarana dan prasarana yaitu kurang tersedianya fasilitas-fasilitas dalam membuat video dan beberapa macam kegiatan diluar seperti kamera dan drone. Sarana dan prasarana menjadi hal penting dalam menunjang kegiatan yang dilakukan agar pelaksanaan yang dikerjakan dapat berjalan dengan optimal.

Namun, dalam pelaksanaan website INHILNANMOLEK belum optimal dalam ketersediaannya sarana dan prasarana karena dalam pelaksanaannya fasilitas masih beberapa menggunakan fasilitas pribadi. Hal itu DISPARPORABUD bekerja sama dengan mitra kerja dan media-media lain dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatannya.

3) Pandemic Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pada website INHILNANMOLEK belum optimal dalam memberikan informasi

wisatanya serta update informasi yang ditampilkan jarang diperbaharui. Hal tersebut disebabkan di masa pandemic kurang ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini, Website INHILNANMOLEK sebagai media informasi yang menampilkan informasi wisata baik itu destinasi, event wisata, hotel, kuliner terhambat yang menjadikan pemberian informasi kurang optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis kemukakan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Efektivitas website INHILNANMOLEK sebagai media informasi destinasi wisata oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir dapat dikatakan belum efektif. Hal ini dikarenakan penyediaan informasi web INHILNANMOLEK belum maksimal karena kegiatan-kegiatan DISPARPORABUD berkurang sejak pandemic. Kemudian, belum optimal dalam mengenalkan website INHILNANMOLEK kepada masyarakat, dan tidak adanya peraturan daerah menyangkut tentang website tersebut, sehingga tidak ada pedoman dalam melaksanakan kegiatan. Berikutnya, dalam mengelola website INHILNANMOLEK dalam menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatannya masih terbatas. Serta masih terbatas dengan sumber daya manusia dan belum secara khusus dikelola oleh PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi).

Faktor pendukung dalam pemanfaatan website INHILNANMOLEK yaitu memiliki logo INHILNANMOLEK yang dijadikan sebagai branding pariwisata Indragiri Hilir dan mendorong meningkatnya kunjungan wisatawan ke daerah Indragiri Hilir yang melambangkan Negeri Hampan Kelapa Dunia. Serta tersinkronisasi dengan aplikasi yang bisa di download pada playstore dengan nama INHILNANMOLEK. Melalui aplikasi tersebut menjadi sarana promosi efektif dalam menjangkau pasar wisatawan.

Faktor penghambat dalam pemanfaatan website INHILNANMOLEK yaitu pertama, terkendala dengan sumber daya manusia pada DISPARPORABUD Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam hal ini belum dibentuknya PPID yang bertugas secara khusus mengelola website tersebut. Kedua, sarana dan prasarana belum memadai yaitu kurang tersedianya fasilitas-fasilitas dalam membuat video dan beberapa macam kegiatan diluar seperti kamera dan drone. Ketiga, pandemic covid-19 karena di masa pandemic kurang ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir. Hal tersebut membuat website INHILNANMOLEK belum optimal dalam memberikan informasi wisatanya serta update informasi yang ditampilkan jarang diperbaharui.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Selama penulisan skripsi ini pertama penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu berjuang menyelesaikan skripsi ini selain itu penulis berterimakasih tentunya kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dengan ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih atas semua bimbingan, dukungan, motivasi, dan do'a semoga kebaikan tersebut menjadi amal jariyah dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah. Aamiin.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Badu, Q. S., & Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan & perilaku organisasi*. cetakan kesembilan. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Depkominfo. (2010). *Buku Panduan Pengembangan Situs Web Pemerintah Daerah Peserta USDRP (Urban Sector Development Reform Project)*. Jakarta: USDRP.
- Harmayani, Marpaung, Durahman, E. (2020). *E-Commerce: Suatu Pengantar Bisnis Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2012). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Indrajit, R. E. (2002). *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Maleong, J. L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, Darmawan, Lubis, Muhammad Ridwan, E. (2020). *E-Government: Implementasi, Strategi, dan Inovasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sa'ad, M. I. (2020). *Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siagian, S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Mariana, Setiawan, Agus, E. (2021). *Pemasaran Digital Pariwisata Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Subkhi, Akhmad & Jauhar, M. (2013). *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2011). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Tika, M. P. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal**
- Agustina, M. (2014). *Efektivitas Dan Performace Website Dinas Pemerintahan Di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang Sebagai Media Pelayanan Publik*. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 16, 93–104.
- Apriliani, Z., Hasanah, U., & Anas, A. S. (2019). *Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah sebagai Media Informasi*. *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(1), 57–65.
- Habibullah, A. (2010). *Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government*. *Kajian Pemanfaatan Dan Pengembangan E-Government*, 23(3), 187–195.
- Herlina, N. (2017). *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat*. *Jom Fisip*, 4(2), 9–18.
- Hernandhi, D. T., Astuti, E. S., & Priambada, S. (2018). *DESAIN SISTEM INFORMASI PEMASARAN BERBASIS WEBSITE UNTUK PROMOSI (Studi Kasus pada Kedai Ayam Geprak & Sambal Bawang Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 1–10.
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691.
- Kuswandi, A., Purwathih, A. R., & Nuraini, S. (2018). *Pengembangan Kawasan Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. *Governance*, 8(1).

- Lubis, M. Z. M. (2018). Prospek destinasi wisata halal berbasis ovop (one village one product). *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 30–47.
- Rizky, F., Frinaldi, A., & Putri, N. E. (2019). Penerapan e-government dalam promosi pariwisata melalui website oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Padang. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(3), 507-514.
- Syaban, Ilham., Mewengkang, Norma N., A. G. (2018). Peranan Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4), 1–11.

Undang-undang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.